

## **BAB IV METODOLOGI**

### **4.1 Rancangan Penelitian**

Dalam melaksanakan proyek, penulis menerapkan penelitian terapan atau sering disebut *applied research* karena dalam praktik kerja berlangsung terdapat berbagai masalah yang terjadi sehingga diperlukan adanya solusi untuk menyelesaikannya (Sekaran, 2016). Penelitian terapan dapat dibagikan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- Penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan saran dan pendapat terhadap suatu pengambilan keputusan.
- Penelitian yang memiliki harapan agar hasil yang sudah pernah ada dapat dikembangkan menjadi lebih bagus.
- Penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari solusi yang praktis dan sesuai dengan kondisi untuk memecahkan masalah yang terjadi.

Penelitian dalam praktik kerja ini dapat dibagi menjadi penelitian studi kasus dan lapangan jika berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti. Studi kasus dan lapangan adalah penelitian yang berkaitan dengan latar belakang atau gambaran mengenai objek yang diteliti dengan kondisi yang terjadi saat ini (Sekaran, 2016).

### **4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang berlangsung, data yang dipakai adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber tanpa adanya perantara lainnya (Sekaran, 2016). Dalam hal memperoleh data yang diinginkan, teknik yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Wawancara adalah suatu kegiatan mencari informasi dengan bertanya. Biasanya pihak yang mewawancarai akan menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang bisa mudah dipahami oleh pihak yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Seiring berkembangnya teknologi, wawancara tidak hanya harus bertemu langsung dengan narasumber namun bisa dilakukan melalui telepon, *email*, *video call*, *whatsapp*, ataupun *googleform*. Dalam penelitian ini, wawancara pertama kali dilaksanakan langsung di Royale Laundry dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan disusul dengan mencari informasi yang tidak didapatkan ketika bertemu langsung melalui *whatsapp*.

Observasi adalah proses kegiatan pengamatan suatu kejadian dan perilaku terhadap individu yang dilakukan secara langsung di tempat terjadinya (Sekaran, 2016). Dalam penelitian ini, observasi yang berlangsung adalah dengan mengobservasi kegiatan atau aktivitas dengan mata sendiri dari kegiatan operasional sampai sistem pencatatan yang dilakukan oleh Royale Laundry.

### **4.3 Proses Perancangan**

Wawancara dan observasi adalah tahap pertama dan paling penting sebelum melakukan perancangan sistem. Hal ini karena penulis perlu memahami proses yang terjadi dalam transaksi di Royale Laundry dan sistem pembukuan yang biasa dilakukan olehnya. Selain itu, penulis juga bisa lebih memahami kendala-kendala yang dihadapi serta keinginan apa yang diinginkan oleh pemilik Royale Laundry.

Dalam merancang sistem akuntansi Royale Laundry, yang menjadi fokus utama adalah dapat menghasilkan sistem penataan akuntansi yang mudah dan

akurat yang bisa memudahkan pemilik dalam menata transaksi yang terjadi dan menghasilkan laporan yang diinginkan. Selain memudahkan pemilik, juga dapat memastikan bahwa sistem yang dibuat adalah sistem yang sesuai akuntansi yang diterapkan yang memiliki akun-akun nominal dan riil.

Sistem akuntansi yang dirancang meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal umum, dan jurnal penutup. Alasan tidak adanya jurnal pembelian adalah permintaan pelanggan dimana dalam proses pembelian perlengkapan yang dibutuhkan tidak pernah menggunakan sistem kredit, sehingga untuk memudahkan pemilik maka tidak disertakan jurnal pembelian. Jika ada pembelian yang jarang terjadi secara kredit, pemilik bisa mencatat di jurnal umum.

Laporan yang disediakan dalam sistem Royale Laundry adalah neraca saldo, laporan posisi keuangan, laba/rugi, kas, piutang, penjualan, dan transaksi. Adanya perbedaan laporan penjualan dan kas adalah permintaan dari pemilik yaitu menginginkan laporan yang bisa secara langsung mengetahui pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu dan transaksi kas yang terjadi selama periode tertentu agar bisa mudah untuk menyamakan dengan jumlah uang secara fisik.

#### **4.4 Tahapan dan Jadwal Perancangan**

##### **4.4.1 Tahapan Persiapan**

Dalam tahap ini, yang pertama kali dilakukan adalah mencari tempat praktik yang bersedia untuk dilakukan penelitian. Dalam mencari tempat praktik pastinya ada kriteria-kriteria yang harus dipenuhi yaitu usahanya sudah berjalan

lebih dari satu tahun dan pemilik memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian dan mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi yang akan dirancang.

Dalam melaksanakan pencarian tempat praktik, ditemukan bahwa ada UMKM Batam yang merupakan bidang *laundry* masih belum memiliki sistem yang sesuai zaman teknologi. UMKM tersebut bernama Royale Laundry. Setelah itu, penulis pun menghubungi pemiliknya dan mengunjungi Royale Laundry untuk meminta persetujuan.

Pada minggu ketiga Juli 2019, penulis melakukan observasi ke tempat kerja praktik dan mewawancarai pemilik Royale Laundry, Sucipto. Dari hasil wawancara, didapatkan bahwa bagaimana jalannya Royale Laundry tersebut dan mengetahui hambatan serta kendala apa yang dihadapi toko tersebut seperti pencatatan yang belum berjalan dengan efektif. Berikutnya adalah memperoleh izin dengan menandatangani surat persetujuan oleh pemiliknya.

#### **4.4.2 Tahapan Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan adalah tahap lanjutan dari persiapan yaitu penulis menggali dan mengoleksi informasi dan data yang diperlukan terkait dengan perancangan sistem akuntansi yang akan dirancang. Dalam proses berlangsung penulis bertanya kepada pemilik yang lebih *detail* terkait sistem pencatatan yang dijalankan, kebutuhan, dan kendala yang dihadapi oleh Royale Laundry.

Setelah memahami kebutuhan dan kendala oleh Royale Laundry, penulis mulai merancang sistem yang dibutuhkan dengan menyusun kerangka terlebih dahulu dan membuat sistem akuntansi dengan aplikasi *Microsoft Access*. Setelah itu, juga mulai dilakukan uji coba terhadap ketepatan sistem terlebih dahulu sebelum melakukan pelatihan kepada Royale Laundry. Pelatihan dilakukan

dengan menjelaskan fungsi sistem yang dibuat dan cara menggunakannya. Penulis juga menyediakan buku panduan untuk menggunakan sistem yang dirancang agar kedepannya pemakai tidak bingung terhadap sistem tersebut.

#### **4.4.3 Tahapan Penilaian dan Pelaporan**

Tahap ini adalah tahap final dari proses praktik sistem di Royale Laundry. Pemilik Royale Laundry diminta untuk memberikan saran mengenai sistem yang telah disiapkan setelah pemilik atau karyawannya telah mengerti cara mengimplementasikan sistemnya. Berikutnya adalah membuat laporan kerja praktik, merapikan laporan, dan evaluasi serta penilaian kerja praktik oleh pemilik di lokasi. Terakhir adalah kunjungan dosen ke tempat praktik kerja untuk mengevaluasi.

#### **4.4.4 Jadwal Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 30 November 2019. Selama penelitian berlangsung, jangka waktu yang penulis gunakan untuk penyusunan sistem pencatatan akuntansi agar sistem yang dihasilkan bisa maksimal dan sesuai yang diinginkan. Penulis juga melakukan komunikasi dengan pemilik untuk meminta data yang lebih detail agar bisa mendukung sistem pencatatan akuntansi yang dirancang. Terakhir pastinya memasikan sistem yang dirancang memiliki fungsi dan membawakan kemudahan bagi penggunanya agar dapat mendapatkan laporan yang diinginkan dan informasi yang diperlukan.

Berikut disajikan jadwal kerja pelaksanaan kerja praktik dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

*Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik*

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1	15 Juli – 17 Juli 2019	Melakukan survei dan wawancara
2	17 Juli – 27 Juli 2019	Menyusun Proposal KP
3	28 Juli – 28 Agustus 2019	Mengumpul data untuk merancang sistem
4	1 September – 30 September 2019	Merancang sistem dengan <i>Microsoft Access</i>
5	1 Oktober – 28 Oktober 2019	Mengimplementasikan sistem yang dirancang
6	29 Oktober – 25 November 2019	Menyusun Laporan KP dengan bimbingan dosen dan melakukan kunjungan ke lokasi kerja praktik secara langsung.
7	26 November – 31 Desember 2019	Finalisasi Laporan KP

Sumber: Data diolah, 2019